

BAB 3

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Organisasi

Pada pelaksanaan praktek kerja magang yang dilakukan pada Focus on the family Indonesia, penulis diberikan tanggung jawab dalam divisi IT dan Web oleh executive director dan supervisor untuk melakukan optimasi pada *website* dengan membuat beberapa perubahan pada fitur-fitur terdahulu dan perubahan tampilan dari *website* terdahulu. Adapun berbagai aplikasi yang digunakan untuk berkomunikasi, berbagi aset untuk *website*, rapat, dan memberikan komentar atas pekerjaan yang dikerjakan yaitu *WhatsApp*, *Zoom*, *Figma*, dan *Google Drive*. Setiap hari selasa dilaksanakan rapat koordinasi untuk memberi laporan kerja selama seminggu berlalu dan memberi laporan pekerjaan apa yang dilakukan untuk seminggu kedepan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada pelaksanaan praktek kerja magang ini penulis memiliki beberapa tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memahami, dan melakukan optimasi fitur serta membuat prototype menggunakan figma.
2. Melakukan deploy untuk membuat fitur baru atau perbaikan menggunakan wordpress.

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kerja magang diuraikan seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Pekerjaan yang dilakukan tiap minggu selama pelaksanaan kerja magang

Minggu Ke -	Pekerjaan yang dilakukan
1	Berkenalan dengan seluruh staff dan anak intern lainnya. Melakukan analisis kebutuhan <i>website</i> yayasan.
2	Bergabung dalam Figma yayasan, Bergabung dalam Github repository, dan Belajar menggunakan Wordpress.
3	Memahami <i>flow website</i> yang akan di desain.
4 - 5	Membuat design dan prototype submenu pada FIGMA.
6	Melakukan redesign pada footer dan penambahan social media icon di FIGMA.
7 - 9	Membuat desain page baru "MAGANG" dan membuat prototypenya pada FIGMA.
10	Review desain yang sudah dibuat bersama supervisor dan staff.
11 - 13	Mulai membangun Fronend untuk <i>website</i> yayasan dengan menggunakan Wordpress dengan acuan desain yang sudah dibuat.
14 - 15	Melakukan testing dengan cara mempresentasikan seluruh hasil kerja mulai dari melakukan desain pada figma hingga pembuatan fronend pada wordpress, dan melakukan deploy ketika testing sudah diterima dan dikonfirmasi oleh direktur dan supervisi.

3.4 Perancangan

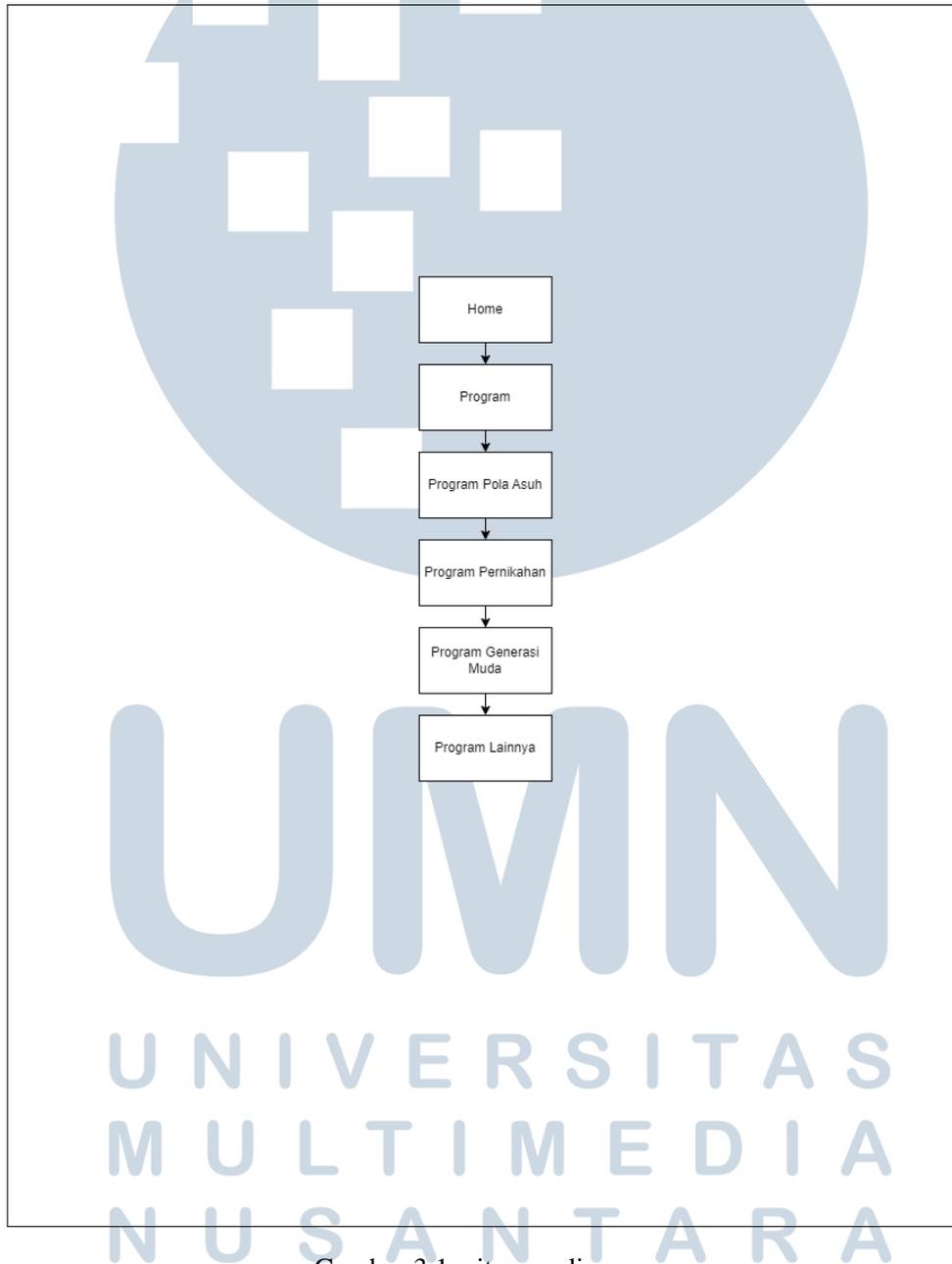
Metode yang digunakan pada proses kerja magang ini adalah metode *agile scrum*. Metode ini berfokus pada kerja sama tim, iterasi yang cepat, dan pengiriman nilai secara berkelanjutan. Berikut penjelasan penggunaan metode *scrum* pada proses kerja magang di yayasan Focus on the Family Indonesia.

1. Pembentukan tim terdiri dari beberapa peran yaitu *Product Owner* yang berperan untuk memangku kepentingan dan bertanggung jawab atas backlog produk, Scrum Master bertugas untuk membantu tim mencapai tujuan, dan Development Team yang bertanggung jawab untuk membangun website.
2. Pembuatan produk *backlog* merupakan daftar fitur dan persyaratan yang ingin dimasukkan ke dalam *website*.
3. *Sprint Planning* merupakan pertemuan di mana tim memutuskan apa yang akan dikerjakan dalam *sprint* berikutnya.

4. *Sprint* adalah periode waktu singkat di mana tim fokus pada menyelesaikan satu *set item backlog* produk.

Berikut penjelasan terkait tugas yang diberikan.

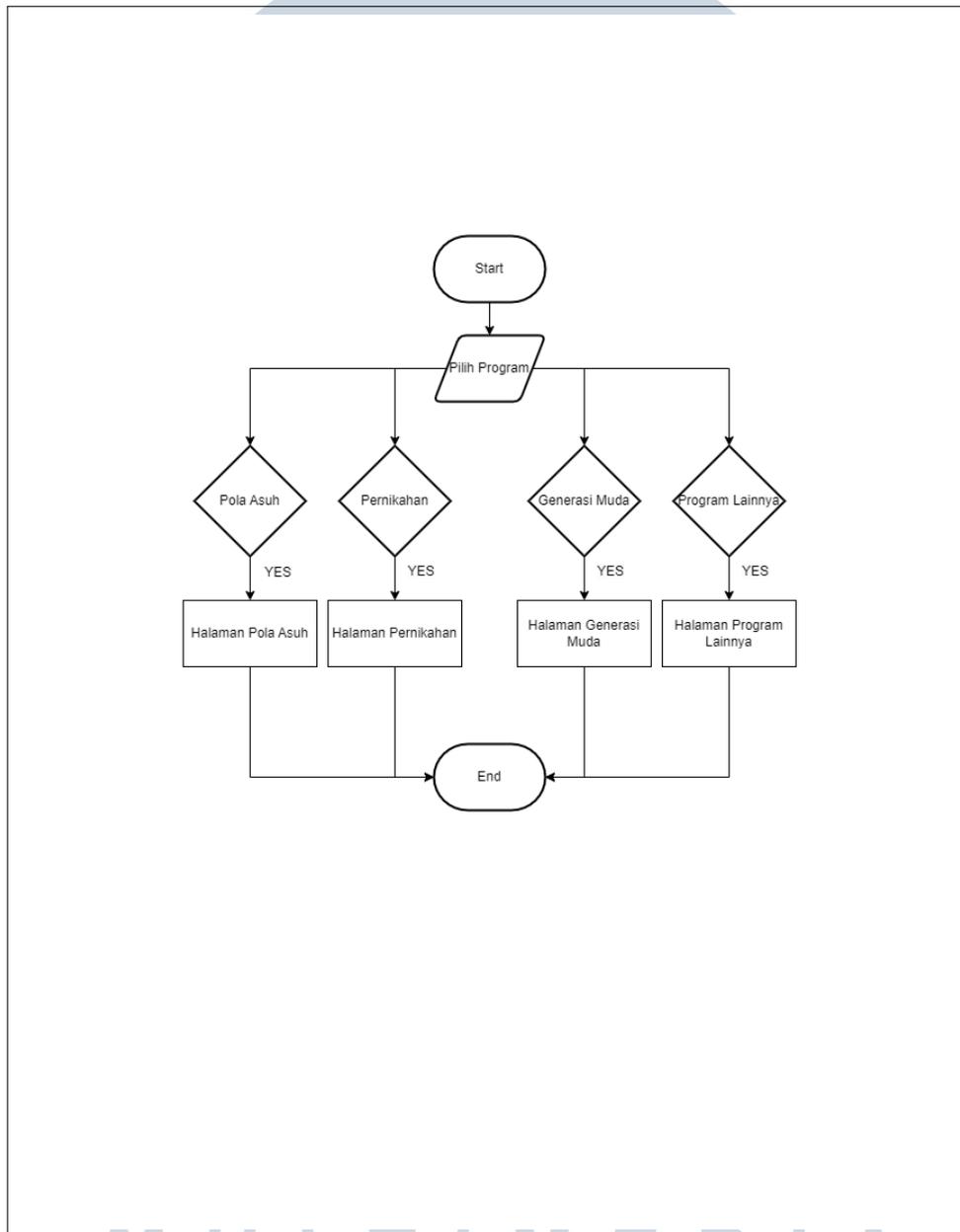
1. Pembuatan submenu Program pada navbar



Gambar 3.1. sitemap diagram

Gambar 3.1. merupakan *sitemap* dari yayasan Focus on the Family Indonesia. Submenu program merupakan fitur yang memunculkan berbagai program

yang ada didalam *page program*, sehingga user jika ingin mengakses salah satu program dapat langsung melalui submenu. Berikut merupakan *flowchart* submenu.



Gambar 3.2. Flowchart submenu

Pada Gambar3.2. menunjukkan bahwa *user* diberikan pilihan program apa yang ingin dilihat oleh *user*, setelah *user* memilih program tersebut maka halaman berpindah ke detail program yang dipilih.

2. Pembuatan footer baru dan penambahan *social media icons*

Pembuatan footer dilakukan karena footer merupakan salah satu bagian penting dari sebuah *website* yang berisikan informasi kontak, dan alamat yayasan. Penambahan *social media icons* pada footer juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan pengguna untuk berinteraksi dengan yayasan melalui platform.

3. Pembuatan *page* Magang

Pembuatan *page* "Magang" merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan pengalaman pengguna. *Page* ini berisikan informasi tentang magang yang dilakukan di FOFI beserta deskripsi pekerjaan selama bermagang dan persyaratan mengenai magang.

3.5 Implementasi

Pada Tahapan ini, mulai melakukan design dengan menggunakan Figma yang diberikan oleh Supervisor. Selain itu untuk membuat *front-end website* menggunakan *wordpress* yang dipakai oleh yayasan. Berikut merupakan rincian proses implementasi:

3.5.1 Pembuatan submenu Program pada navbar



Gambar 3.3. Navbar sebelum pembuatan submenu

Berikut merupakan tampilan dari navbar yang belum dilengkapi fitur submenu. Pada dasarnya pembuatan submenu ini untuk memudahkan user jika ingin mengakses berbagai program yang tersedia dalam menu program. Program-program yang tersedia didalam menu program adalah:

1. Program Pola Asuh

Program ini bertujuan untuk mendukung para orangtua agar dapat membantu, mendampingi dan mengarahkan anak-anak dalam setiap fase pertumbuhan.

2. Program Pernikahan

Program ini dirancang bagi pasangan suami dan istri untuk membangun dan memelihara kehidupan pernikahan yang kuat.

3. Program Generasi Muda

Program ini dikhususkan bagi generasi muda dengan topik yang relevan dengan kehidupan generasi muda agar siap menghadapi setiap tantangan dan perubahan.



Gambar 3.4. Pembuatan desain submenu menggunakan Figma

Gambar diatas menunjukkan desain dan prototype dari submenu navbar. Dengan adanya submenu pada navbar, maka dapat meningkatkan kegunaan *website* dengan lebih mudah dan efisien.

Berikut merupakan elemen kunci dari desain dan prototype submenu navbar:

1. Navbar utama

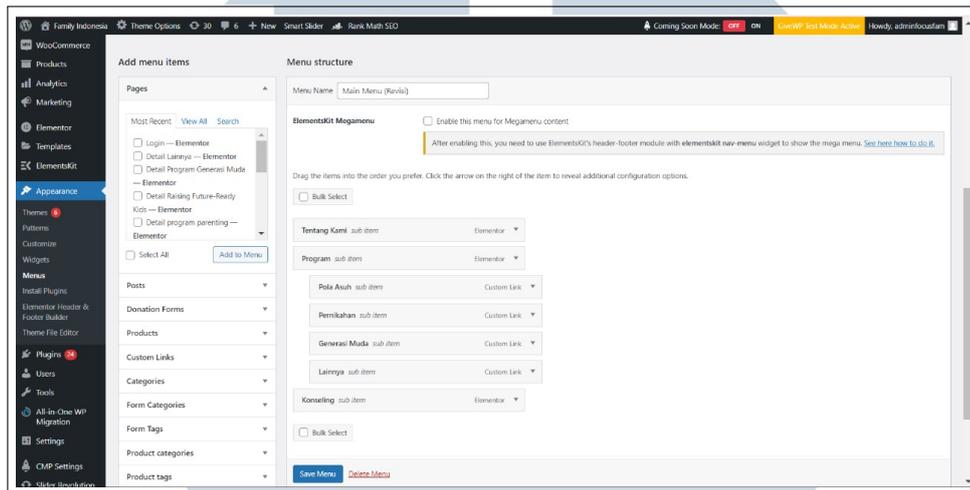
Terletak dibagian atas *website* dan berisi tautan ke kategori utama *website*.

2. Submenu:

Ketika user mengarahkan kursor ke kategori utama (Program) maka submenu akan muncul. Submenu ini berisi tautan ke halaman-halaman spesifik dalam kategori tersebut.

3. Interaksi:

Prototype submenu navbar ini menunjukkan bagaimana submenu muncul dan menghilang ketika pengguna berinteraksi dengan mengarahkan kursor ke kategori utama dan ke luar submenu.



Gambar 3.5. Pembuatan frontend bagian submenu menggunakan WordPress

Pada Gambar 3.5 menunjukkan proses pembuatan *frontend* dengan menggunakan CMS WordPress. *Content Management System (CMS) WordPress* merupakan salah satu contoh aplikasi pembuatan *website open source*[10]. Penggunaan Wordpress berbasis pada kerja magang ini dikarenakan peraturan dari yayasan, dan dari Focus on the Family Global.

3.5.2 Pembuatan footer baru dan penambahan *social media icons*



Gambar 3.6. Footer sebelum dilakukan *redesign*

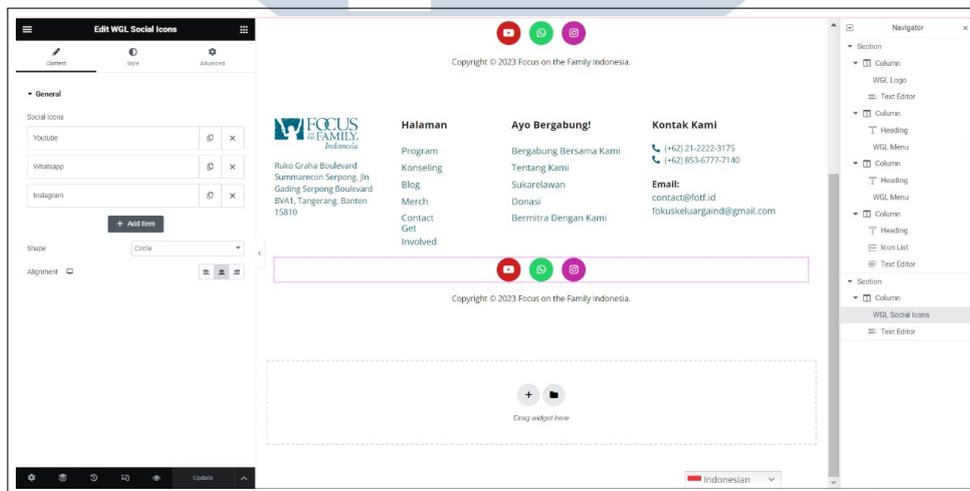
Gambar 3.6. merupakan footer sebelum dilakukan pembaharuan, sangat jelas terlihat bahwa dari footer yang belum diperbaharui sangat sedikit sekali informasi yang terdapat didalamnya. Padahal footer sebuah *website* merupakan

bagian yang memiliki peran untuk memberikan informasi penting kepada pengguna untuk meningkatkan pengalaman pengguna.



Gambar 3.7. Footer setelah dilakukan redesign

Gambar 3.7. menunjukkan footer yang telah dilakukan redesign dengan menggunakan figma. Sangat terlihat jelas bahwa footer pada Gambar 3.7. memberikan informasi yang jelas mulai dari alamat kantor, kontak kami, email, dan juga terdapat *social media icons* yang langsung terhubung ke social media milik FOFI.

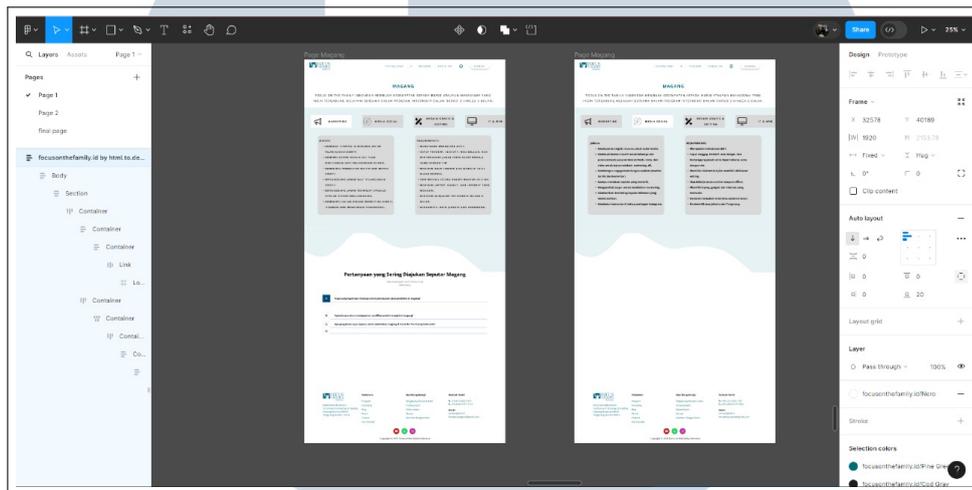


Gambar 3.8. Pembuatan footer pada WordPress

Berikut merupakan halaman pembuatan *frontend* footer dan *social media icons* menggunakan wordpress. Terdapat 3 bagian, bagian sebelah kiri merupakan elementor yang berisikan element yang akan digunakan untuk pembuatan footer dan *social media icons*, setelah menentukan element yang digunakan maka akan muncul 3 menu yaitu layout yang digunakan untuk mengatur layout, icon yang digunakan, dan isi konten, berikutnya ada style yang digunakan untuk mengatur background dari element yang telah dipilih, dan ada menu advance yang digunakan untuk mengatur margin, padding, dan responsivitas. Pada bagian tengah digunakan untuk

melihat tampilan pekerjaan yang sedang digunakan, dan pada bagian sebelah kanan digunakan untuk navigator yang berfungsi untuk menampilkan setiap susunan element yang dibuat.

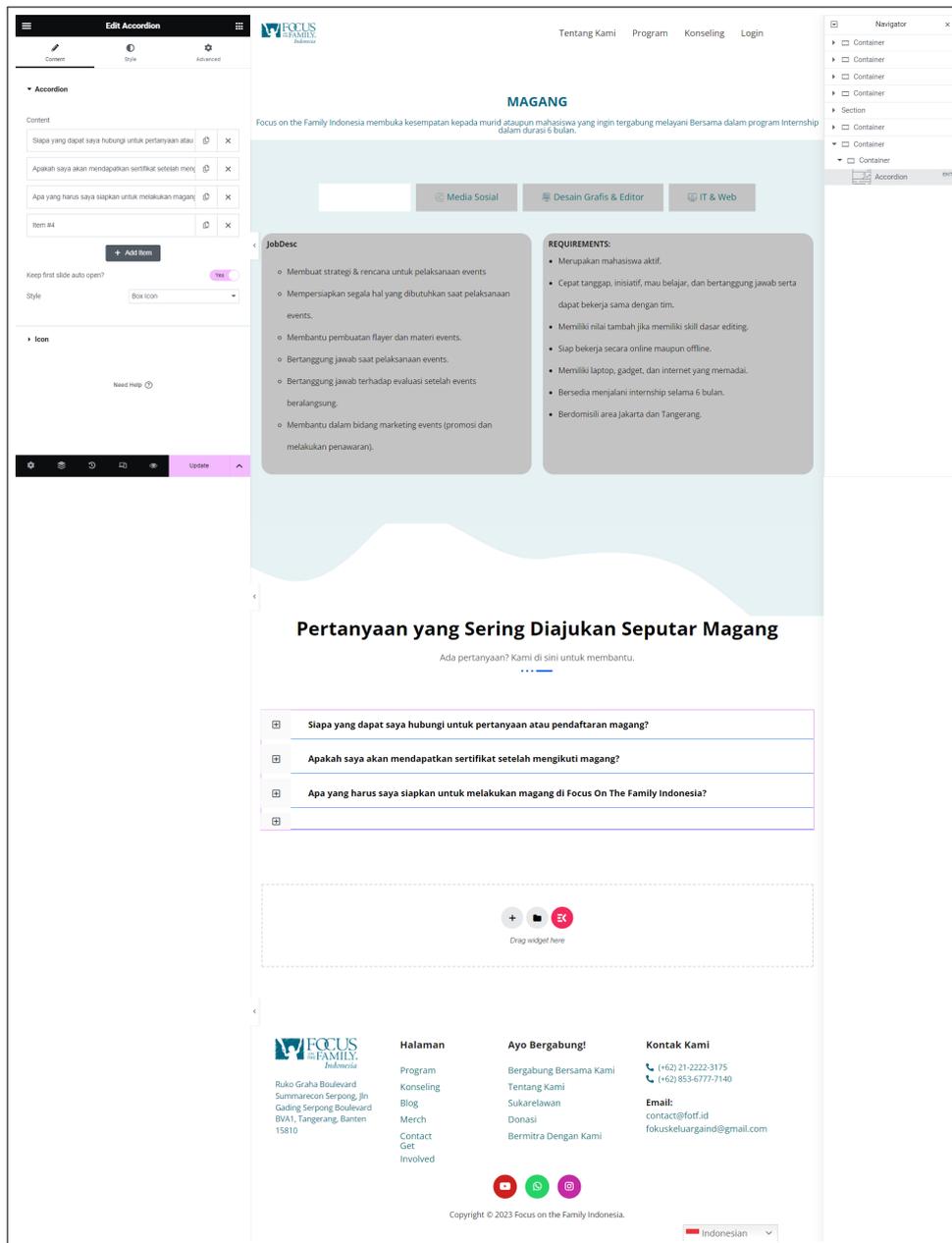
3.5.3 Pembuatan page "MAGANG"



Gambar 3.9. Pembuatan desain page magang menggunakan Figma

Gambar 3.9. menunjukkan pembuatan desain halaman magang pada *website* FOFI dengan beberapa konten didalamnya seperti posisi magang yang dibuka, persyaratan untuk bermagang, dan deskripsi pekerjaan.





Gambar 3.10. Pembuatan frontend page magang menggunakan WordPress

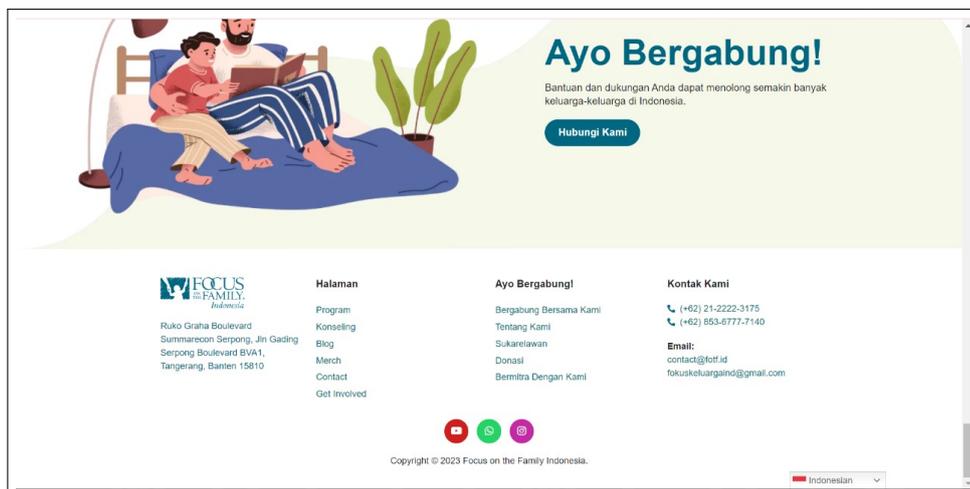
Gambar 3.10. merupakan proses pembuatan tampilan page "MAGANG" pada wordpress. Pembuatan bagian jenis pekerjaan magang digunakan dengan menggunakan element bernama tabs yang berisikan title tabs dan icon yang digunakan, pada bagian deskripsi pekerjaan dan persyaratan menggunakan element bernama text editor untuk mengetik isi dari deskripsi kerjaan dan persyaratan untuk bermagang. Pada Gambar 3.10. juga terdapat (FAQ). FAQ adalah singkatan dari *Requently Asked Questions*, FAQ merupakan serangkaian jawaban atas pertanyaan umum, sering kali diposting di situs internet[14]. FAQ dibuat dengan menggunakan

element accordion yang berfungsi untuk menampilkan dan menyembunyikan konten secara terorganisir. Accordion digunakan untuk menyederhanakan tampilan pada halaman *website* dan meningkatkan *user experience* dengan tujuan pengguna dapat dengan mudah mengontrol konten yang ingin mereka lihat.

3.6 Dokumentasi Hasil *frontend* yang Telah diDeploy



Gambar 3.11. Submenu yang sudah dideplo



Gambar 3.12. Footer yang sudah dideploy



Gambar 3.13. Page Magang yang sudah dideploy

Semua dokumentasi *frontend* diatas dapat diakses melalui *website* Focus on the Family Indonesia yaitu <https://focusonthefamily.id/>.

3.7 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

3.7.1 Kendala

Ditemukannya beberapa kendala yang dialami selama proses bermagang. Kendala yang dialami adalah sebagai berikut.

1. Pada *navigation bar* tidak terdapat submenu pada program sehingga setiap *user* yang harus masuk terlebih dahulu ke halaman program untuk melihat program yang tersedia
2. *Footer* pada website perusahaan tidak menampilkan alamat fisik, nomor telepon, email, dan *social media icon*
3. Halaman website yang kurang informatif pada bagian magang.

3.7.2 Solusi terhadap kendala yang ditemukan

Menanggapi kendala yang dialami selama proses bermagang, berikut merupakan beberapa solusi yang dilakukan dalam pelaksanaan magang.

1. Pembuatan fitur submenu untuk menampilkan setiap program yang tersedia.
2. Melakukan *redesign footer* dengan menampilkan informasi yang belum ada dari *footer* sebelumnya, dan penambahan *social media icons*[15].
3. Membuat halaman website baru yang berisikan informasi lengkap tentang magang pada yayasan Focus on the Family Indonesia

